

Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokratinasi Akademik Siswa SMKN 25 Jakarta

Nadila Nur Latifah¹, Corry Yohana², Annisa Lutfia³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
nadilanurlatifah_1707619053@mhs.unj.ac.id

Abstract: *This is a quantitative-research aimed to examine the influence of social media usage intensity, learning motivation, and time management on academic procrastination. The study involved a sample of 188 students from X and XI grades at SMKN 25 Jakarta, selected using proportional random sampling based on the Slovin formula. The data were analyzed using the SEM-PLS method with Smart PLS 4.0 software. The main objective of this research is to identify the effects of independent and dependent variables, both individually and collectively. To test these relationships, coefficient of determination, t-test, and F-test methods were used. The results of the hypothesis testing revealed that: (1) Intensity of Social Media Usage has a positive and significant effect on Academic Procrastination, (2) Learning Motivation has a negative and significant effect on Academic Procrastination, (3) Time Management has a negative and significant effect on Academic Procrastination, and (4) Collectively, Intensity of Social Media Usage, Learning Motivation, and Time Management have a significant impact on Academic Procrastination.*

Keywords: *intensity of social media use, learning motivation, time management, academic procrastination*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak intensitas penggunaan media sosial, motivasi belajar, dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMKN 25 Jakarta, sebanyak 188 responden, dipilih menggunakan metode proportional random sampling berdasarkan rumus slovin. Metode SEM-PLS dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4.0 digunakan untuk menganalisis data. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen dan dependen baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk menguji hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan metode uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Intensitas Penggunaan Media Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, (2) Motivasi Belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, (3) Manajemen Waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, dan (4) Secara bersama-sama, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik.

Kata kunci: intensitas penggunaan medias sosial, motivasi belajar, manajemen waktu, prokrastinasi akademik

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, tidak hanya untuk membentuk generasi penerus bangsa yang kompeten di berbagai bidang, tetapi juga untuk membantu kemajuan negara kita, Indonesia. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi agar pendidikan dapat berkembang lebih pesat. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran peserta didik dalam menghadapi aspek akademik, seperti ujian dan tugas-tugas. Menurut Permana (2019), sebagai pelajar ada tanggung jawab akademik yang harus dipenuhi,

seperti menyelesaikan tugas, mengikuti peraturan sekolah, dan menunaikan kewajiban sebagai siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa yang cenderung menunda-nunda pengerjaan tugas dari guru dan terkadang mengadopsi kebiasaan belajar semalam sebelum menghadapi ulangan. Perilaku yang dilakukan oleh sebagian siswa tersebut dinamakan prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merujuk pada perilaku dimana seseorang cenderung menunda penyelesaian tugas, menghindari tugas dan lingkungan yang menimbulkan ketidaknyamanan karena kesulitan atau ketidaknyamanan dalam menyelesaikan tugas yang kurang menyenangkan. Selain itu, prokrastinator juga cenderung menyalahkan orang lain atau faktor eksternal sebagai alasan ketika mereka menunda-nunda atau gagal menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. (Asri, 2018). Prokrastinasi akademik adalah perilaku di mana seseorang menunda-nunda pengerjaan tugas-tugas akademik, mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dengan batas waktu yang telah ditentukan dan bahkan dapat terjadi dengan menunda masuk ke kelas ketika jam pelajaran sudah dimulai (Ramadhani et al., 2020).

Motivasi dapat diartikan sebagai faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk mengerjakan tugas dengan maksimal dan tepat waktu. Menurut hasil penelitian Sundaroh et al. (2020), siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung menghindari kecenderungan untuk menunda-nunda tugas. Sebaliknya, mereka cenderung tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam menghadapi banyaknya tugas yang diberikan, kemampuan dalam mengatur waktu menjadi hal yang sangat penting. Sayangnya, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur waktu mereka dengan efektif.

Menurut hasil penelitian Margareta & Wahyudin (2019), ada jenjang SMK sebelum masa pandemi Covid-19, ditemukan bahwa dalam kelompok rendah terdapat 49 peserta didik atau sekitar 57% yang mengalami prokrastinasi akademik. Sementara itu, dalam kelompok peserta didik SMK, terdapat 37 orang atau sekitar 43% yang mengalami prokrastinasi akademik dalam tingkat yang lebih tinggi. Selanjutnya hasil penelitian Gracelyta & Harlina (2021) ada tingkat SMK selama pandemi Covid-19 menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik dengan sampel sebanyak 161 partisipan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 102 orang termasuk dalam kategori sedang prokrastinasi, 52 orang dalam kategori rendah prokrastinasi, dan 7 orang dalam kategori tinggi prokrastinasi. Hasil ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik sudah terjadi sejak sebelum pandemi Covid-19 dan tetap ada selama masa pandemi tersebut. Artinya, prokrastinasi akademik bukanlah hal baru dan telah menjadi perhatian sejak sebelum kondisi pandemi.

Ada beberapa faktor penyebab seseorang melakukan prokrastinasi akademik. Beberapa faktor penyebab prokrastinasi akademik telah diidentifikasi oleh Suhadianto et al. (2020), faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mencakup persepsi terhadap tugas, aspek emosional seperti rasa takut atau cemas, sifat kepribadian seperti kecenderungan malas, kurangnya keyakinan diri seperti manajemen waktu yang kurang baik, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan seperti bermain game. Faktor kondisi fisik, seperti merasa lelah, juga dapat berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, faktor eksternal juga dapat memengaruhi prokrastinasi akademik, seperti beban tugas yang diberikan oleh dosen atau guru yang terlalu banyak, lingkungan akademik yang tidak mendukung, dan adanya teman sebaya yang juga menunda tugas. Faktor-faktor ini secara bersama-sama dapat menyebabkan seseorang cenderung untuk menunda-nunda pengerjaan tugas akademik.

Hasil wawancara dengan salah satu guru di kelas XI SMKN 25 Jakarta selama pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) menunjukkan adanya beberapa masalah di antara siswa. Beberapa siswa terlihat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, dan motivasi belajar mereka cenderung rendah. Hal ini tampak dari keterlibatan mereka yang kurang dalam proses pembelajaran, di mana mereka cenderung tidak aktif atau kurang berpartisipasi saat guru menjelaskan materi di kelas. Selain itu, peserta didik sering terlihat menggunakan *smartphone* untuk membuka media sosial yang tidak relevan dengan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku ini tampaknya mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur waktu, karena terpengaruh oleh penggunaan media sosial dan pengaruh lingkungan atau teman sebaya. Sebagai akibatnya, mereka seringkali menunda-nunda penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 25 Jakarta".

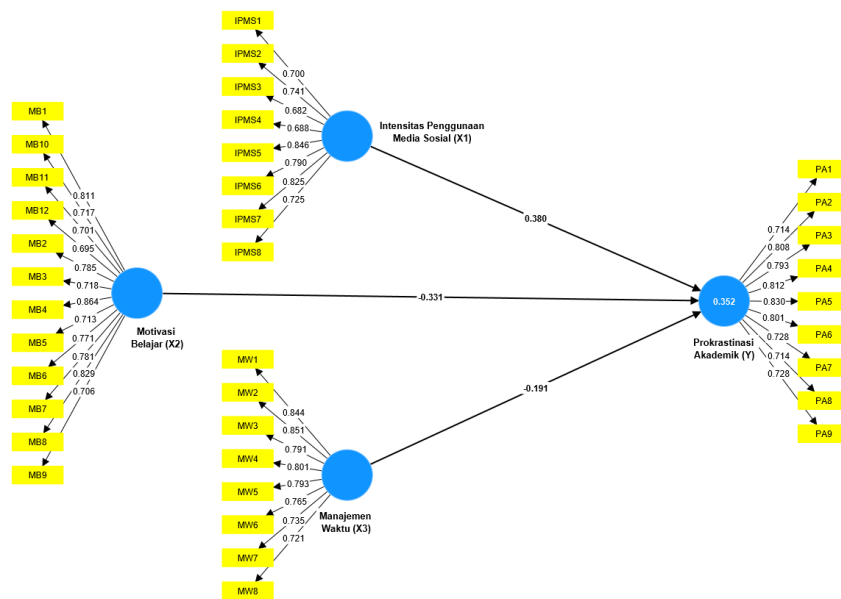
Metode

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini melibatkan strategi evaluasi hipotesis yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan populasi dan sampel tertentu, serta mengolah data yang dikumpulkan menggunakan pendekatan statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penggunaan angket atau kuesioner. Metode ini melibatkan penyebaran kuesioner secara online melalui *Google Forms*. Kuesioner atau angket digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Herlina, 2019). Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa Skala Likert. Metode pengukuran skala Likert dengan rentang 1 – 6 digunakan pada setiap variabel dalam penelitian ini. Skala ini mencakup kategori dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju" untuk menilai tanggapan dan pendapat dari responden.

Penelitian ini menggunakan teknik Pemodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*) atau SEM dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Analisis SEM merupakan teknik statistika yang diterapkan untuk memperkirakan hubungan antara variabel dengan menggabungkan analisis jalur dan faktor (Hamid & Anwar, 2019). Metode analisis SEM berbasis PLS adalah suatu pendekatan analisis SEM yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian (Setiawan, 2020). PLS-SEM merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara berbagai variabel dan menunjukkan apakah ada pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Dengan menggunakan PLS-SEM, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengukur tingkat pengaruh antar variabel dalam suatu model analisis struktural (Hamid & Anwar, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, dilakukan survei terhadap 188 siswa dari kelas X dan XI di SMKN 25 Jakarta. Para responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, kelas, jurusan, dan usia. Dari total responden, 24,47% adalah siswa laki-laki dan 75,53% adalah siswa perempuan. Distribusi siswa pada jurusan dan kelas di SMKN 25 Jakarta merata, dengan jumlah siswa yang berpartisipasi dari setiap kelas dan jurusan. Penelitian ini juga memperoleh informasi tentang distribusi usia responden, di mana kelompok usia 17 tahun memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu 45%, diikuti oleh kelompok usia 16 tahun dengan 39%, dan kelompok usia 15 tahun dengan 6%. Kelompok usia 18 tahun atau lebih memiliki 10% responden.



Gambar 1. Hasil Nilai Loading Factor

Berdasarkan gambar di atas, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4.0 untuk model pengukuran atau *outer model*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator intensitas penggunaan media sosial, motivasi belajar, dan manajemen waktu memiliki nilai faktor loading yang valid, yaitu melebihi angka 0,5. Selain itu, model pengukuran (*outer model*) berhasil memenuhi persyaratan dan siap untuk dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 1. Hasil R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,352	0,341

Hasil dari analisis menggunakan perangkat lunak *Smart PLS 4.0* yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Manajemen Waktu (X3) mampu menjelaskan variabel Prokrastinasi Akademik (Y) sebesar 34,1% berdasarkan nilai *R-Square Adjusted*. Sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial, Motivasi Belajar, dan

Manajemen Waktu yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh moderat atau sedang, sesuai dengan kriteria nilai *R-Square* menurut Chin (1998), di mana nilai *R-Square* sebesar 0,67 dianggap kuat, 0,33 dianggap moderat, dan 0,19 dianggap lemah.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Bootstrapping*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1) → Prokrastinasi Akademik (Y)	0,380	6,938	0,000
Motivasi Belajar (X2) → Prokrastinasi Akademik (Y)	-0,331	5,200	0,000
Manajemen Waktu (X3) → Prokrastinasi Akademik (Y)	-0,191	3,184	0,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil seperti tabel di atas yang menjelaskan bahwa:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik. Nilai P Values sebesar 0,000 lebih kecil dari batas maksimal 0,05, dan nilai T-Statistics sebesar 6,938 juga lebih besar dari nilai t-tabel 1,653. Selain itu, memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,380, yang menunjukkan bahwa Intensitas Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Usop & Astuti (2022), yang menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian menurut Latipah et al. (2021) juga ditemukan adanya hubungan positif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik. Di samping itu, penelitian terdahulu yang sejalan lainnya oleh Azizah & Kardiyem (2020) juga menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi tanpa keterkaitan dengan akademik berkontribusi pada peningkatan prokrastinasi akademik. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian dari tugas-tugas akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap tingkat prokrastinasi akademik. Sebaliknya, mengurangi intensitas penggunaan media sosial dapat membantu mengurangi tingkat prokrastinasi akademik.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik. Nilai P Values sebesar 0,000 lebih kecil dari batas maksimal 0,05, dan nilai T-Statistics sebesar 5,200 juga lebih besar dari nilai t-tabel 1,653. Meskipun memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,331, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik. Menurut penelitian Wulandari et al. (2023), hasil uji parsial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berkebalikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Selain itu, berdasarkan penelitian Putri & Dewi (2021), ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini, yang didukung oleh penelitian sebelumnya, menunjukkan hubungan berlawanan antara motivasi belajar siswa dan tingkat prokrastinasi akademik. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajarnya, semakin tinggi tingkat prokrastinasi. Siswa dengan motivasi belajar yang baik lebih aktif menyelesaikan tugas dan mengutamakan kewajiban akademik daripada menunda-nunda. Motivasi belajar siswa memainkan peran penting dalam mengurangi prokrastinasi akademik.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik. Nilai P Values sebesar 0,001 lebih kecil dari batas maksimal 0,05, dan nilai T-Statistics sebesar 3,184 juga lebih besar dari nilai t-tabel 1,653. Selain itu, memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,191, yang menunjukkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik. Penelitian ini memperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mujiana et al. (2022) yang menemukan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, hasil penelitian Kristy (2019) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini, yang didukung oleh penelitian terdahulu, menunjukkan adanya pengaruh negatif antara manajemen waktu dan tingkat prokrastinasi akademik. Semakin tinggi dan semakin baik manajemen waktu siswa, maka tingkat prokrastinasi akademiknya cenderung lebih rendah. Sebaliknya, jika manajemen waktu kurang efektif, maka tingkat prokrastinasi akademik cenderung lebih tinggi. Hasil

ini menunjukkan pentingnya manajemen waktu yang baik dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas penggunaan media sosial, motivasi belajar, dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa SMKN 25 Jakarta. Dengan adanya uji dalam penelitian ini, menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik yang artinya hubungan satu arah bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik, sedangkan pada variabel motivasi belajar dan manajemen waktu didapatkan hasil yaitu adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik yang berarti hubungan tidak searah bahwa semakin baik motivasi belajar dan manajemen waktu maka akan rendah prokrastinasi akademiknya.

Selain itu, adapun saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait prokrastinasi akademik bahwa dapat melibatkan variabel-variabel lainnya selain yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Dengan mempertimbangkan pengaruh dari berbagai variabel lainnya, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dalam konteks pendidikan.

Referensi

- Asri, D. N. (2018). *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning*.
- Azizah, N., & Kardiyem. (2020). Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, dan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Academic Hardiness sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 119–132. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37240>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Gracelyta, T., & Harlina. (2021). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 46–54.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Media Komputindo.

- Kristy, D. Z. (2019). Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/ijgc>
- Latipah, E., Adi, H. C., & Insani, F. D. (2021). Academic Procrastination of High School Students During the Covid-19 Pandemic: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media. *Dinamika Ilmu*, 293–308. <https://doi.org/10.21093/di.v21i2.3444>
- Margareta, R. S., & Wahyudin, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mujiana, E., Meiyuntariningsih, T., & Aristawati, A. R. (2022). *Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi*.
- Permana, B. (2019). *Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin*.
- Putri, D. M., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8).
- Ramadhani, E., Sadiyah, H., Putri, R. D., & Pohan, R. A. (2020). *Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah*. 7(1), 45–51. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>
- Setiawan, S. (2020). *Tutorial Analisa Parsial Model Persamaan Struktural Dengan Software SMART-PLS Versi 3*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suhadianto, & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>
- Sundaroh, E., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut*. 3(5).
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Self-regulated Learning, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1782–1790. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>
- Wulandari, A. E., Matulesy, A., & Suhadianto. (2023). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis: Bagaimana peranan manajemen waktu dan motivasi belajar? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 720–733.